

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berita mengenai kabut asap pada tanggal 08 Oktober 2015 menyajikan visual dan audio berita dengan cukup baik. Kedua unsur tersebut saling selaras antara satu dengan yang lain. Beberapa penggunaan *shot* masih diulang pada topik yang berbeda dan masih relevan dengan bahasan berita. Keberagaman *shot* yang diambil pada umumnya disajikan dari fokus luas ke yang lebih sempit, seperti *long shot* ke *medium long shot* dengan sudut pandang *straight on angle*. *Shot* dari objek yang sama diambil dari beragam posisi dan menggunakan pergerakan kamera tertentu sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan situasi dari peristiwa dapat tersampaikan. *Shot* dari *high angle* dan *low angle* tetap digunakan meski dalam jumlah yang tidak banyak pada objek helikopter yang membawa *waterbombic* dan kebakaran lahan.

Audio berupa narasi berita yang disampaikan oleh presenter sebagai *lead* berita dan *voice over* sebagai isi berita secara lengkap. Selain narasi, *soundbite* berita juga dihadirkan untuk memperkuat informasi dari *voice over* dan gambar yang tersaji, hanya saja pada berita pertama dan kedua bisa dimasukan narasumber selain dari pemerintah sebagai *soundbite*. Atmosfer atau *natural sound* tetap pada *soundbite*. Narasi berita yang digunakan menggunakan bahasa yang singkat dan jelas.

Lima topik berita mengenai bencana kabut asap memiliki makna sebagai berikut:

1. Topik pertama mengenai “Pemerintah Setuju Menerima Bantuan Luar Tangani Kabut Asap” bermakna bahwa pemerintah mengambil langkah dalam menangani kabut asap meskipun sebelumnya menolak tawaran tersebut serta tidak ada alasan mendukung yang disampaikan menunjukkan kehati-hatian dalam pemberitaan.

2. Topik kedua mengenai “Pengujian Solusi Kabut Asap” bermakna bahwa ada upaya penanganan mengurangi kabut asap dengan bahan kimia serta beberapa saran dari seorang ahli yang dapat dilakukan sehingga proses pemadam dapat dilakukan dengan lebih baik.
3. Topik ketiga mengenai “Kebakaran Kalimantan Timur Mengancam Habitat Orang Utan” bermakna bahwa kebakaran sudah mendekati area rehabilitasi dan petugas sangat tanggap sehingga segera melakukan penyisiran sebelum sampai ke lokasi orang utan.
4. Topik keempat mengenai “Kegejaman Warga di Tengah Masalah Kabut Asap” bermakna bahwa masyarakat ikut terlibat dalam upaya mencegah dan membela korban bencana kabut asap sehingga melakukan gugatan hukum terhadap pihak yang diduga bertanggung jawab.
5. Topik kelima mengenai “Inisiatif Warga Kampanye Korban Kabut Asap” bermakna bahwa masyarakat pun memiliki kepedulian untuk saling membantu orang lain yang tengah mengalami musibah.

Penayangan berita yang dihadirkan NET TV melalui program “Net 16” menunjukkan adanya objektivitas stasiun televisi tersebut dengan pemberitaannya yang bersifat faktualitas dan imparialitas dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dengan bencana kabut asap. Selain itu, NET TV menunjukkan adanya upaya menumbuhkan citra positif dengan pemberitaan berita bencana yang menyajikan situasi yang terjadi, memberikan edukasi, dan sekaligus terlibat dalam upaya membantu korban bencana kabut asap sekaligus melindungi kepercayaan pemerintah sehingga berita yang disajikan mengenai pemerintah cukup disajikan secara hati-hati.

B. SARAN

Penelitian semiotika pada program berita televisi memerlukan ketelitian dan kesabaran. Peneliti ketika melakukan penelitian mengenai semiotika dapat melakukan studi pustaka terkait berita yang bersangkutan agar lebih mudah dalam menganalisis makna. Proses pengumpulan data dapat dibantu dengan menggunakan naskah dua kolom untuk program berita

televisi. Hal tersebut dapat mempermudah proses analisis. Data tersebut kemudian dibedah dengan menggunakan teori semiotika pada objek penelitian, seperti teori segitiga makna Charles Sanders Peirce yang terdiri dari *sign*, objek, dan interpretan. Proses analisis semiotika tersebut dapat dibantu pula dengan menggunakan tabel. *Sign* dan objek dapat diindrakan dengan melihat tayangan berita namun, untuk interpretan, peneliti harus membaca banyak pustaka terkait objek untuk memperluas pemaknaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aveling, Harry. 2010. *Parateks Pada Terjemahan Novel With out A Name*. Dalam Sarumpaet, Riris K. Toha, dan Budianta, Melani (Eds.), *Membaca Sapardi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berger, Arthur Asa. 1998. *Media Analysis Technique. Teknik-Teknik Analisis Media*. Terjemahan Setio Budi HH. Yogyakarta; Universitas Katolik Atmajaya Yogyakarta.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisistas*. Jalasutra: Yogyakarta.
- Burton, Graeme. 2011. *Membincang Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*. Diterjemahkan oleh: Laily Rahmawati. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- GM, Sidarta. 2012. *Berita untuk Mata dan Telinga; Pemahaman Praktis Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Penerbit Mara Pustaka.
- Idris, Soewardi. 1979. *Jurnalistik Televisi: Petunjuk Dasar Pemberitaan Televisi*. Jakarta: Direktorat TV-Departemen Penerangan.
- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C's of Cinematography*. Diterjemahkan oleh: H. Misbach Yusa Biran. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Merdeka Group.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi-Camera*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Piliang, Yasraf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

- Siregar, Amir Effendi. 2015. "Meningkatkan Profesionalisme Wartawan: Bekerja untuk Publik dengan Objektif, Independen dan Netral". *Jurnal Dewan Pers* Edisi No.10, Desember 2015
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Storey, John. 2016. *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Suparyo, Yossy, Muryanto, Bambang. 2011. *Pewartu Warga*. Yogyakarta: Combine Resource Institution.
- Sutisno, P.C.S. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wahyudi, J.B. 1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, Wahyu. 2009. *Menuju Jurnalisme Beretika; Peran Bahasa, Bisnis, dan Politik di Era Mondial*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumber Media Cetak

- Kompas. 2 September, 2015. *Asap Kian Pekat, Siswa Kembali Diliburkan; Sidang Gugatan sedang Berlangsung di Palembang*, halaman 23.
- _____. 4 September, 2015. *Wilayah Sumatera Dikepung Asap, Gubernur Belum Angkat Tangan sebagai Bencana Nasional*, halaman 1 dan 15.
- _____. 5 September, 2015. *Kabut Asap Sudah Darurat; Presiden Minta TNI Turun Tangan*, halaman 1 dan 15.
- _____. 5 September, 2015. *Niat yang Tak Kunjung Datang*, halaman 14.
- _____. 6 September, 2015. *Pemadaman dari Udara Gagal; Komando Pengendali Masih di Tangan Gubernur*, halaman 1 dan 15.

- _____. 7 September, 2015. *Sekat Kanal Dilanjutkan; Riau 150 Titik. Anggaran Menunggu Persetujuan DPRD*, halaman 13.
- _____. 8 September, 2015. *Pemerintah Daerah Kewalahan*, halaman 1
- _____. 10 September, 2015. *11 Perusahaan Diselidiki; BNPB: Dua Pekan untuk Tuntaskan Kebakaran di Riau*, halaman 22.
- _____. 12 September, 2015. *Singapura Siap Beri Bantuan; Kabut Asap Mulai Mengganggu Perekonomian*, halaman 23.
- _____. 16 September, 2015. *Jadikan Pencegahan sebagai Solusi*, halaman 1 dan 15.
- _____. 18 September, 2015. *Garis Polisi Dipasang di Dua Areal Lahan*, halaman 3.
- _____. 19 September, 2015. *Malaysia Dukung Tindakan Tegas*, halaman 1 dan 15.
- _____. 25 September, 2015. *Presiden; Pembuatan Kanal Sekat Mutlak*, halaman 15.
- _____. 26 September, 2015. *Orang Utan Semakin Terancam. Libur Sekolah di Palembang Diperpanjang Lagi*, halaman 22.
- _____. 30 September, 2015. *Pasrah Terperangkap Asap*, halaman 22.
- _____. 7 Oktober, 2015. *Asap Bencana Kemanusiaan. Korban Jiwa Bertambah, Penderita ISPA Naik*, halaman 1.
- _____. 7 Oktober, 2015. *Geram dan Bersuara Melalui Media Sosial*, halaman 1.
- _____. 8 Oktober, 2015. *Solidaritas Warga Menguat*, halaman 1 dan 15.
- Republika. 2 September, 2015. *Jumlah Titik Panas Meningkat*, halaman 7.
- _____. 3 September, 2015. *Hujan Buatan Dinilai Efektif Atasi Asap*, halaman 7.
- _____. 5 September, 2015. *Operasi Darurat Asap Digelar*, halaman 1.
- _____. 6 September, 2015. *Pesawat TNI Siap Padamkan Asap*, halaman 1.
- _____. 7 September, 2015. *Presiden Perintahkan Perusahaan Ditindak*, halaman 1.
- _____. 14 September, 2015. *Menteri Siti Nurbaya Janji Beri Insentif*, halaman

2.

- _____. 15 September, 2015. *Asap Bahayakan Transportasi Darat dan Air*, halaman 8.
- _____. 21 September, 2015. *Asap Jangkau Thailand*, halaman 1.
- _____. 27 September, 2015. *Sanksi Tegas Pembakaran Hutan*, halaman 17.
- _____. 5 Oktober, 2015. *Warga Sudah Beli Oksigen*, halaman 1.
- _____. 7 Oktober, 2015. *Warga Miskin Kesulitan*, halaman 9.
- _____. 9 Oktober, 2015. *Bangkit Melawan Asap*, halaman 1.
- _____. 9 Oktober, 2015. *Hidup Husen Saputra tanpa Mentari*, halaman 1.
- _____. 9 Oktober, 2015. *RI Minta Bantuan Asing*, halaman 8.

Sumber Website:

- Armenia, Resty. 2015. Takut Diklaim Singapura, RI Tolak Bantuan Atasi Kabut Asap. <http://m.cnnindonesia.com/nasional/20151007145954-20-83455/takut-diklaim-singapura-ri-tolak-bantuan-atasi-kabut-asap/#>, 19 Januari 2017. (1:11 WIB)
- Agus, Hendrawan. 2015. *Penanganan Kabut Asap Gunakan Bahan Kimia*. <http://kabarkini.co>, 6 Oktober 2016. (01:10 WIB)
- Dewan Pers. 2011. *Kode Etik Jurnalistik*. <http://dewanpers.or.id/peraturan/detail/190/kode-etik>, 10 Juni 2016 (16:40)
- Fajri, Kurnia. 2011. *Analisis Semiotika Program Acara Provocative Proactive di Metro TV "Episode Indonesia S.O.S" (Save Our Selves)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21791/1/KURNI%20FAJRIANTI-FDK.pdf>, 17 Oktober 2015
- Fajriah, Nurlaeli. 2011. *Analisis Semiotika Film Cin(T)a Karya Sammaria Simanjuntak*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/325/1/101767NURLACLATUL%20FAJRIAH-FDK.PDF>, 17 Oktober 2015

Nashrillah, Faiz. 2015. *Ini Alasan Pemerintah Terima Bantuan Atasi Asap.* m.tempo.com, 9 Oktober 2015. (17.55 WIB)

Utardah, Nanda. 2015. *Representasi Citra Laki-Laki Budaya Sunda (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Dalam Sinetron Preman Kampus.* *Jurnal Sosiologi*, Vol. 17 Nomor 2: 135-147. <http://publikasi.fisip.unila.ac.id/index.php/sosiologi/article/view/295>, 10 Desember 2015 <http://www.netmedia.co.id>(13 Oktober 2015, 23.00 WIB)

